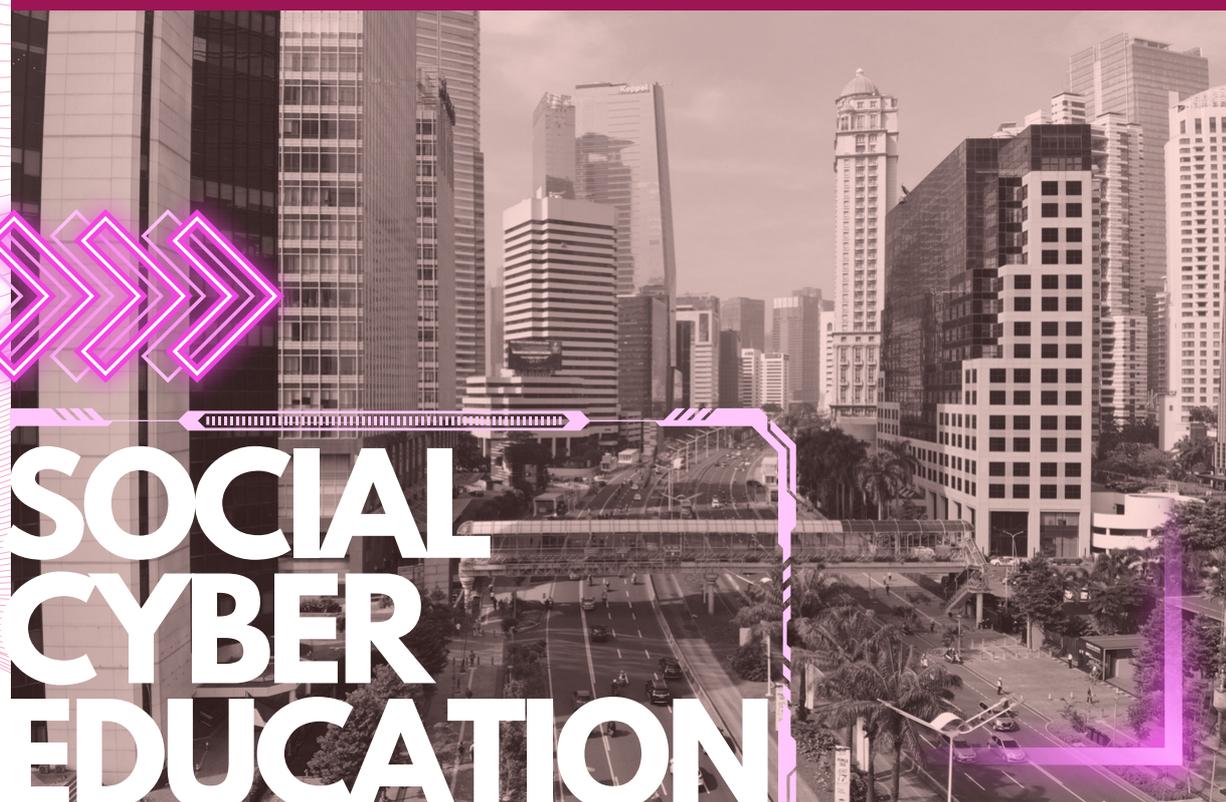




Badan Siber  
dan Sandi Negara

# **BESTI** Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

MARET 2023



Diulas kembali oleh:  
**Tim Peningkatan Budaya Keamanan Informasi**

[www.bssn.go.id](http://www.bssn.go.id)



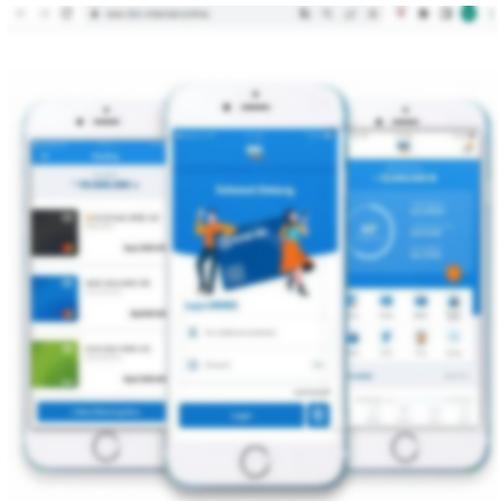
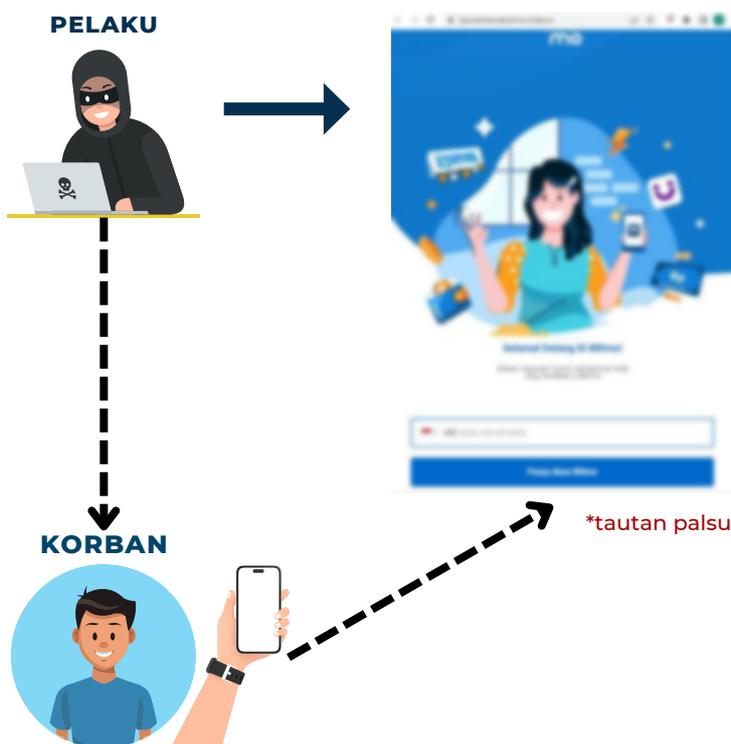
# KASUS PENIPUAN DENGAN MODUS LAYANAN BANK

**WASPADA modus penipuan berkedok layanan bank!**

## Halo Besti!

Sobat Besti udah tau belum nih soal berita tentang layanan bank yang dibuat tiruannya seolah-olah mirip dengan aslinya? Hmm ada yang belum tau dan penasaran? Yuk simak ulasan di bawah ini!

Skema penipuan layanan bank tersebut dijelaskan sebagai berikut.



\*tautan palsu

Pelaku membuat tautan yang menyerupai situs layanan bank.

Pelaku memberikan tautan yang telah dibuatnya melalui SMS maupun WhatsApp kepada korban.

Setelah korban mengklik tautan, maka akan terlihat tampilan layanan yang mirip dengan situs aslinya padahal situs tersebut merupakan situs web buatan pelaku (**situs palsu**).

### KORBAN



Saat di halaman *login*, korban diharuskan untuk memasukkan nomor *handphone* dan setelah itu korban akan memasukkan *username* dan *password* akun layanan bank.

Username

Password

Login

Remember me  Forgot password?



### OTP

Setelah *username* dan *password* seolah-olah diverifikasi, korban akan mendapatkan OTP (*One Time Password*).

Setelah korban memasukkan OTP, selanjutnya korban memasukkan PIN untuk masuk ke aplikasi palsu yang dibuat oleh pelaku.

### KORBAN



### Motif

Dari skema tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku membuat tautan tersebut untuk mendapatkan data pribadi milik korban yang meliputi nomor *handphone*, *username*, *password*, OTP dan PIN yang berhasil didapatkan oleh pelaku dari aplikasi bank yang dipalsukannya dan pelaku dapat dengan bebas menggunakannya untuk kepentingan pribadi.

### Media

Tautan situs web yang dikirimkan melalui SMS atau WhatsApp.



## Dampak

Korban merupakan masyarakat yang memiliki akun pada layanan bank *online*. Dampak dari kasus ini yaitu:

### Kerugian Finansial

Korban penipuan *online* dapat kehilangan sejumlah besar uang sebagai akibat dari penipuan tersebut. Para penipu biasanya meminta korban untuk memberikan informasi pribadi atau mengirimkan uang dengan janji bahwa mereka akan memberikan layanan atau produk tertentu, tetapi kemudian tidak mengirimkannya atau memberikan produk atau layanan yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan.

### Kehilangan Kepercayaan

Penipuan *online* yang mengatasnamakan bank juga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Ketika para penipu berhasil menipu korban, korban tersebut mungkin menjadi skeptis dan tidak lagi percaya pada perusahaan keuangan yang sebenarnya.

### Identitas yang Dicuri

Penipuan *online* seringkali melibatkan pencurian identitas korban, dimana penipu menggunakan informasi pribadi korban untuk membuka rekening bank, mengajukan pinjaman, atau bahkan melakukan tindakan kriminal lainnya atas nama korban.

## Gangguan Emosional

Para korban penipuan *online* seringkali merasa malu atau terhina setelah mengetahui bahwa mereka telah ditipu, terutama jika mereka telah memberikan informasi pribadi yang sensitif atau kehilangan sejumlah besar uang.

## ⚠ CAUTION

Pelanggaran informasi yang dilakukan oleh pelaku adalah disinformasi di ranah siber dalam bentuk *Imposter* (Konten tiruan). Konten ini berupa informasi yang dengan sengaja dibuat menyerupai dengan informasi aslinya. Konten ini bertujuan untuk mengelabui pembaca, dengan motif keuntungan pribadi, penipuan, dsb. Metode penipuan ini bisa disebut juga dengan metode *phising*, metode *phising* merupakan teknik untuk mendapatkan informasi dengan memancing dan mengelabui korban menggunakan situs *web* palsu seolah-olah itu adalah *website* aslinya.



